

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan perusahaan yang besar dan memiliki pengaruh didalam perkembangan ekonomi negara serta perusahaan manufaktur yang menyajikan komponen laba secara detail didalam laporan keuangannya. Selain itu persaingan antar perusahaan manufaktur yang ketat dari tahun ke tahun memperbesar potensi untuk melakukan tindakan manajemen laba.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Perusahaan memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan yang memakai satuan rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2014-2016 yang tersedia di BEI.
5. Perusahaan yang laporan keuangannya sudah diaudit oleh KAP selama tahun 2014-2016.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Metode pengumpulan datanya berupa dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dengan mendownload data dari web resmi bursa saham indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Selain sumber data tersebut, penelitian ini juga mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat juga mempelajari uraian-uraian dari buku, jurnal, skripsi, tesis, dan literatur terdahulu lainnya yang terkait dengan tujuan penelitian ini.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Terikat (Y)

Penelitian ini mengukur manajemen laba dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1996). *Discretionary accruals* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{TACit = Nit - CFOit}$$

Nilai *total accrual* (TA) diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut:

$$\mathbf{TACit/Ait-1 = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REVt / Ait-1) + \beta_3 (PPEt / Ait-1) + e}$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{NDAit = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta REVt / Ait-1 - \Delta REct / Ait-1) + \beta_3 (PPEt / Ait-1)}$$

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathbf{DAit = TAit / Ait-1 - NDAit}$$

Keterangan:

TACit = Total *accruals* perusahaan i pada periode t.

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t.

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1.

$\Delta REV_t$  = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t.

$\Delta REC_t$  = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t.

$PPE_t$  = Aset tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan tahun t.

$DA_{it}$  = *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t.

$NDA_{it}$  = *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

e = Error

## 2. Variabel Bebas (X)

a) Kepemilikan konsentrasi (KK) yaitu keadaan di mana saham dimiliki oleh sekelompok atau individu yang relatif besar. Penelitian ini menggunakan jumlah kepemilikan terbesar oleh individu sebagai proksi dari kepemilikan konsentrasi (Yendrawati dan Nugroho, 2012).

b) Ukuran perusahaan (SIZE) adalah variabel yang diukur dari jumlah total aset perusahaan sampel. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (LN). Secara sistematis variabel size diformulasikan sebagai berikut (Chen, 2005) :

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Asset}$$

c) Komposisi dewan komisaris (KDK) adalah susunan keanggotaan yang terdiri dari komisaris independen serta komisaris dari dalam perusahaan. Pengukuran variabel ini dihitung dengan membagi jumlah

komisaris independen terhadap jumlah total anggota komisaris (Yendrawati dan Nugroho, 2012).

$$\mathbf{KDK} = \frac{\mathbf{Jumlah\ Komisaris\ Independen}}{\mathbf{Jumlah\ Total\ Anggota\ Komisaris}}$$

d) Spesialisasi industri KAP (AUDIT) merupakan proksi dari kualitas audit, karena pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh auditor mengenai industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor (Zou & Elder, 2001). Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP spesialis akan diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak diaudit oleh non KAP spesialis akan diberi nilai 0. Berdasarkan definisi Creswell (1995) industri manufaktur di BEI terklasifikasi dalam tiga kelompok yaitu industri: (1) dasar dan kimia; (2) aneka industri; dan (3) barang konsumsi. Kemudian pada masing-masing kelompok tersebut, suatu KAP akan ditetapkan sebagai KAP spesialis jika KAP tersebut memiliki klien minimal 15% dari jumlah klien perusahaan pada masing-masing kelompok industri manufaktur (Nuryaman, 2007).

e) Asimetri informasi (AS) muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham (Tarigan, 2011). Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan *bid-ask spread* (Subali dan Zuhroh, 2002) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{SPREAD} = (\mathbf{ask\ i,t} - \mathbf{bid\ i,t}) / \{(\mathbf{ask\ i,t} + \mathbf{bid\ i,t}) / 2\} \times 100$$

Keterangan :

Ask  $i,t$  = Perusahaan  $i$  yang mempunyai harga tawar saham tertinggi pada hari  $t$ .

Bid  $i,t$  = Perusahaan  $i$  yang mempunyai harga permintaan saham terendah pada hari  $t$ .

## F. Uji Kualitas Data

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda. Uji tersebut mengolah data yang sudah ada. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi secara normal (Ghazali, 2006). Model regresi dianggap baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat nilai sig, apabila nilai sig  $>$  alpha 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan jika nilai sig  $<$  alpha 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik terbebas dari multikolinieritas (Ghazali, 2006). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF),

apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas dan sebaliknya.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik apabila varian dari residual semua pengamatan berbeda (heteroskedastisitas) (Ghazali, 2006). Heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai sig, apabila nilai sig  $>$  alpha 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi atau tidak (Ghazali, 2006). Syarat pada model regresi tidak adanya autokorelasi. Pengujian yang sering dilakukan adalah dengan dengan uji Durbin-Watson dengan ketentuan :

- i. Jika  $0 < dw < dl$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif.
- ii. Jika  $4-dl < dw < 4$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif.
- iii. Jika  $du < dw < 4-du$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.

- iv. Jika  $d_l < d_w < d_u$  atau  $4-d_u < d_w < 4-d_l$ , maka tidak ada pengambilan keputusan.

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Penggunaan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, praktek *corporate governance*, dan asimetri informasi terhadap variabel dependen manajemen laba. Adapun perumusan persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$DA = a_1 + b_1 \text{KK}_i + b_2 \text{SIZE}_i + b_3 \text{KDK}_i + b_4 \text{AUDIT}_i + b_5 \text{AS}_i + e_i$$

Keterangan :

DA = *Discretionary accruals* proksi dari manajemen laba.

a1 = Konstanta

b1-5 = Koef. Regresi

KK = Persentase kepemilikan saham terbesar dari jumlah saham beredar.

SIZE = Log dari nilai jumlah penjualan. Proksi dari ukuran perusahaan.

KDK = Proporsi komisaris independen dari jumlah anggota dewan komisaris.

AUDIT = Bernilai 1 apabila perusahaan diaudit oleh KAP spesialis, dengan ketentuan KAP yang mempunyai persentase klien

minimal 15% dari jumlah klien pada kelompok industri ke  $i$ , dan bernilai 0 apabila lainnya.

AS = Asimetri informasi

e = Error

$i$  = Perusahaan ke- $i$

Terdapat beberapa uji yang digunakan pada penelitian untuk menguji hipotesis diantaranya sebagai berikut:

### 1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

$R$  square ( $R^2$ ) digunakan untuk mencocokkan seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2006). Kemampuan  $R^2$  dalam menjelaskan bisa dilihat dengan nilai  $R^2$ , apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan dalam mempengaruhi sangat terbatas, sebaliknya jika nilai  $R^2$  besar maka kemampuan dalam mempengaruhi tidak terbatas.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara simultan yang ada pada tabel annova. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen (Ghazali, 2006).

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Penelitian ini menggunakan uji statistik t untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara

parsial (Ghazali, 2006). Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.